

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Menulis merupakan komponen penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Meskipun keterampilan menulis berada pada urutan paling akhir dari empat keterampilan berbahasa, keterampilan menulis mempunyai peran penting dalam kehidupan manusia. Dengan menulis, seseorang dapat mengungkapkan pikiran, gagasan untuk mencapai maksud dan tujuannya. Begitu juga bagi siswa dalam proses belajar, keterampilan menulis sangat berpengaruh. Siswa harus bisa memunculkan minat menulis dalam dirinya agar pembelajaran berjalan lancar. Dalam hal ini, guru berperan penting, sebagai pembimbing agar hasil tulisan siswa lebih baik.

Menulis merupakan kegiatan mengapresiasi pemikiran yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh siswa. Dengan menulis siswa dapat mengungkapkan pendapat dan mengembangkan daya pikir dan kreativitasnya. Menulis dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan (Komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. (Dalman, 2013: 1). Hal ini mengandung pengertian bahwa dengan tulisan dapat membantu menyampaikan pesan menggunakan bahasa berupa tulisan.

Menulis puisi perlu dikenalkan kepada siswa sejak di sekolah dasar, sehingga siswa mempunyai kemampuan untuk mengapresiasi puisi dengan baik, mengapresiasi sebuah puisi bukan hanya ditunjukkan untuk penghayatan dan

pemahaman puisi, melainkan berpengaruh mempertajam terhadap kepekaan perasaan, penalaran, serta anak terhadap masalah kemanusiaan. Kemampuan tersebut ditentukan oleh beberapa faktor penting dalam proses pembelajaran menulis puisi. selain penerapan model, metode, teknik, strategi media yang tepat, serta sangat menentukan adalah peran guru dalam proses pembelajaran.

Kegiatan aktif dan produktif adalah kegiatan dalam menulis puisi kegiatan aktif itu sendiri adalah kegiatan yang mengeluarkan ide atau pikiran, sedangkan kata produktif lebih cenderung dari hasil kegiatan aktif yang dapat dinikmati orang lain. Dengan menulis puisi seseorang dapat berimajinasi serta menuangkan ide serta pengalaman dalam bahasa tulis. Menulis puisi ditanamkan kepada siswa sekolahan menengah pertama, sehingga mereka dapat mempunyai kemampuan untuk mengapresiasi puisi dengan baik dan sesuai dengan unsur-unsur puisi. menulis puisi bertujuan untuk menanamkan rasa peka terhadap karya sastra, sehingga memunculkan perasaan senang, cinta, dan tertarik terhadap apresiasi sastra. Selain itu menulis puisi sangat penting dan bermanfaat bagi siswa karena dapat *menstimulus* otak hingga siswa mampu berfikir kreatif dan simpatik dalam lingkungan di sekitarnya.

Dalam K13 mata pembelajaran Bahasa Indonesia SMP terdapat salah satu pembelajaran menulis yang harus diajarkan kepada siswa, yaitu pembelajaran menulis puisi. Pembelajaran menulis puisi tersebut salah satunya diajarkan pada kelas VIII SMP dengan standar kompetensi mengungkapkan pikiran dan perasaan dalam puisi bebas dan kompetensi dasar menulis puisi dengan pemilihan kata yang tepat. Dengan menulis puisi siswa mempelajari dua keterampilan sekaligus, yaitu

keterampilan berbahasa dan keterampilan bersastra. Siswa dikatakan mampu menulis puisi, apabila siswa mampu menulis puisi berdasarkan unsur-unsur puisi yaitu unsur fisik dan unsur batin. Unsur pembangun puisi mempunyai peranan penting dalam menulis puisi karena kesesuaian atau tata cara yang baik dalam menulis puisi terdapat dari unsur pembangun puisi.

Setelah wawancara dengan guru Bahasa Indonesia di SMP Muhammadiyah 1 Jember, kelas VIII D yang berjumlah 23 siswi, bahwasannya menulis puisi siswi kelas VIII D kesulitan dalam pemilihan kata, mengapresiasi ide dikarenakan siswi kurang memahami lebih jelas apa yang dituliskannya, siswa tidak terbiasa menulis puisi. Tentang unsur fisik dan unsur batin puisi, siswa kelas VIII D sudah mempelajari materi tersebut.

Bertolak dari latar belakang tersebut, penulis mencoba melakukan penelitian untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis puisi. atas dasar pemikiran tersebut, penulis memilih judul “Kemampuan Menulis Puisi Siswi Kelas VIII D SMP Muhammadiyah 1 Jember 2017/2018”

## **1.2 Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, terdapat beberapa masalah penelitian yang dapat dirinci sebagai berikut :

- 1) Bagaimanakah kemampuan menulis puisi berdasarkan unsur fisik puisi siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Jember tahun pelajaran 2017/2018.
- 2) Bagaimanakah kemampuan menulis puisi berdasarkan unsur batin puisi siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Jember tahun pelajaran 2017/2018.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang telah dipaparkan diatas , maka tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Mendeskripsikan kemampuan menulis puisi berdasarkan unsur fisik puisi siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Jember tahun pelajaran 2017/2018.
- 2) Mendeskripsikan kemampuan menulis puisi berdasarkan unsur batin puisi siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Jember tahun pelajaran 2017/2018.

### **1.4 Definisi Operasional**

Yang dimaksud dengan kemampuan menulis puisi dalam penelitian ini adalah kesanggupan melahirkan pikiran atau perasaan berupa ragam sastra yang bahasanya terikat dan dinilai melalui tes, siswa membuat suatu karangan puisi untuk mengetahui berhasil atau tidak berhasil dalam menulis puisi.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini ditujukan kepada guru Bahasa Indonesia dan Peneliti :

1. Bagi Guru Bahasa Indonesia

Penelitian ini dapat dijadikan sarana dalam memilih metode dan media dalam pembelajaran puisi, khususnya pembelajaran unsur pembangun puisi yaitu unsur fisik puisi dan unsur batin puisi.

## 2. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam memahami kemampuan siswa, selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dalam memahami unsur fisik puisi dan unsur batin puisi.

### **1.6 Ruang lingkup Penelitiain**

Ruang lingkup penelitian ini pada kemampuan menulis puisi baru siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Jember tahun pelajaran 2018. Didefinisikan lagi pada pembahasan unsur fisik puisi dan unsur batin puisi dalam menulis puisi siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Jember tahun pelajaran 2018. Melihat sangat luasnya pembahasan tentang puisi, maka peneliti hanya mengambil unsur fisik puisi dan unsur batin puisi agar peneliti fokus dalam telitiannya.

